

# **Tuding Kampanye Hitam Jatuhkan Meksiko, Presiden Obrador: Meksiko Lebih Aman Ketimbang AS**

MEKSIKO Presiden Meksiko Andrs Manuel Lpez Obrador pada Senin (13/3/2023) mengatakan Meksiko adalah negara yang lebih aman daripada Amerika Serikat (AS) . Hal ini diungkapkan Obrador beberapa minggu setelah penculikan empat orang Amerika menarik perhatian global terhadap krisis keamanan negara itu. Meksiko lebih aman daripada Amerika Serikat. Tidak ada masalah dengan bepergian dengan aman melalui Meksiko. Itu adalah sesuatu yang juga diketahui oleh warga AS, seperti sesama orang Meksiko yang tinggal di AS, katanya dalam konferensi pers hariannya di pagi hari, dikutip CNN. Pada Jumat (10/3/2023), Departemen Keamanan Publik Texas memberikan peringatan agar penduduk menghindari perjalanan ke Meksiko selama liburan musim semi, dengan alasan risiko kekerasan kartel. Ditanya oleh reporter lokal tentang keamanan di Meksiko, Lpez Obrador mengutip popularitas negaranya dengan turis dan ekspatriat Amerika, yang telah turun ke daerah pesisir yang populer serta Kota Meksiko dalam beberapa tahun terakhir untuk memanfaatkan cuaca yang lebih hangat dan biaya hidup yang lebih murah. Pelancong AS menghasilkan pendapatan miliaran untuk Meksiko setiap tahun. Peringatan pemerintah AS mengatakan bahwa hanya aman untuk bepergian [di negara bagian] Campeche dan Yucatan. Jika itu masalahnya, begitu banyak orang Amerika tidak akan datang untuk tinggal di Mexico City dan seluruh negara. Dalam beberapa tahun terakhir adalah ketika lebih banyak orang Amerika datang untuk tinggal di Meksiko. Jadi, apa yang terjadi? Mengapa paranoia?, lanjutnya. Presiden Meksiko juga mengklaim ada kampanye melawan Meksiko dari politisi konservatif AS yang tidak ingin negara ini terus berkembang demi kebaikan rakyat Meksiko. Sementara sebagian Meksiko ditetapkan sebagai tujuan wisata, kejahatan kekerasan termasuk penculikan dan perdagangan manusia mewabah di sebagian negara, khususnya di daerah perbatasan. Tingkat pembunuhan secara keseluruhan di Meksiko termasuk yang tertinggi di dunia, dan negara tersebut telah diganggu oleh epidemi penghilangan dengan lebih dari 100.000 orang Meksiko dan migran masih hilang. Tuduhan kelambanan dan korupsi terhadap pejabat Meksiko juga mengikis kepercayaan publik. Pada tahun

lalu, sebuah laporan pemerintah Meksiko menyalahkan militer dan polisi negara itu sendiri atas hilangnya 43 siswa pada tahun 2014. Departemen Luar Negeri AS memiliki imbauan "jangan bepergian" untuk enam dari 32 negara bagian Meksiko, termasuk negara bagian Tamaulipas timur laut, tempat Matamoros berada. Ini memperingatkan orang Amerika untuk "mempertimbangkan kembali perjalanan" ke tujuh negara bagian Meksiko dan "meningkatkan kewaspadaan" di 17 negara bagian. Kanada dan Inggris Raya juga memiliki peringatan perjalanan terperinci untuk Meksiko. Seperti diketahui, orang-orang Amerika yang diculik sedang melakukan perjalanan di kota perbatasan Meksiko Matamoros pada awal Maret ketika mereka diserang oleh orang-orang bersenjata yang diyakini terkait dengan kartel Teluk. Dua orang Amerika dan seorang warga Meksiko tewas dalam insiden itu. Enam orang telah ditangkap sehubungan dengan penculikan Matamoros yang mematikan, dan Meksiko telah mengirim ratusan pasukan keamanan ke daerah tersebut dalam apa yang digambarkan kementerian pertahanan sebagai langkah untuk melindungi kesejahteraan warga. Namun insiden itu juga memicu ketegangan antara Presiden Meksiko dan pejabat AS. Pekan lalu, Senator Lindsey Graham, seorang Republikan dari South Carolina, tempat para korban serangan Matamoros berasal, mengatakan dia berencana untuk memperkenalkan undang-undang yang akan menetapkan kartel sebagai organisasi teroris asing, dan mengizinkan militer AS untuk beroperasi di Meksiko. untuk membongkar laboratorium narkoba, yang biasanya dijalankan oleh organisasi kriminal semacam itu. Lopez Obrador menggambarkan gagasan itu sebagai "pelanggaran terhadap rakyat Meksiko" dan "kurangnya rasa hormat terhadap kemerdekaan kita". Kami bukan protektorat Amerika Serikat atau koloni Amerika Serikat. Meksiko adalah negara yang bebas, merdeka, dan berdaulat. Kami tidak menerima perintah dari siapa pun, kata Lopez Obrador pada konferensi pers.